

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan berdasarkan hasil penelitian pengaplikasian model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan animasi *Powtoon* terhadap kemampuan HOTS peserta didik kelas X di SMA Swasta Cerdas Murni Tembung adalah sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran fisika yang menggunakan materi Momentum dan Impuls diketahui bahwa kemampuan HOTS peserta didik kelas X setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantuan animasi *Powtoon* mengalami peningkatan yang lebih baik dimana rata-rata nilai tes awal (*pretest*) yang diperoleh sebesar 37,4 dan rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) sebesar 80,7. Berdasarkan hasil uji *N-Gain*, rata-rata skor *N-Gain* yang diperoleh peserta didik sebesar 0,70 dimana skor tersebut masuk dalam kategori “tinggi”.
2. Pada pembelajaran fisika dengan materi Momentum dan Impuls diketahui bahwa kemampuan HOTS peserta didik kelas X diketahui sedikit meningkat setelah diaplikasikannya model pembelajaran konvensional dimana rata-rata nilai tes awal (*pretest*) yang diperoleh sebesar 35,5 dan rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) sebesar 75,2. Hasil uji *N-Gain*, diperoleh rata-rata skor *N-Gain* peserta didik sebesar 0,61 dimana skor tersebut termasuk dalam kategori “sedang”.
3. Model *Problem Based Learning* berbantuan animasi *Powtoon* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan HOTS peserta didik kelas X dibandingkan model pembelajaran konvensional. Hal ini didasarkan dari hasil uji rerata *N-Gain*, dimana kelas eksperimen memiliki rerata skor *N-Gain* sebesar 0,70 yang termasuk dalam golongan kategori “tinggi”, sedangkan kelas kontrol memiliki rerata skor *N-Gain* sebesar 0,61 dalam

golongan kategori “sedang”. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan HOTS setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* berbantuan animasi *Powtoon* kepada peserta didik yaitu dari segi pemilihan model pembelajaran yang berfokus pada permasalahan nyata, sintaks model pembelajaran yang bersifat ilmiah, serta kelayakan media pembelajaran yang digunakan.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Apabila penelitian selanjutnya ingin menggunakan model *Problem Based Learning* beserta animasi *Powtoon* secara bersamaan sebaiknya diterapkan pada topik pembahasan dan variabel yang berbeda agar lebih teratasinya berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan fisika peserta didik.
2. Jika penelitian selanjutnya ingin mengukur kembali kemampuan HOTS sebaiknya penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* divariasikan dengan penggunaan media maupun bahan ajar lain. Begitu juga dengan penggunaan *Powtoon* sebagai media pembelajaran digunakan bersamaan dengan model pembelajaran yang lain sehingga dapat diketahui kombinasi model, media dan bahan ajar yang cocok untuk diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik itu sendiri.